

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan :

1. Kelayakan wilayah Cirebon Timur untuk dapat dimekarkan menurut persepsi anggota DPRD dan Tokoh Masyarakat Kabupaten Cirebon didapati hasil bahwa Cirebon Timur adalah cukup layak untuk dimekarkan tetapi diperlukan kajian lebih lanjut disertai dengan langkah-langkah, keseriusan dan keselarasan yang tinggi dari seluruh pihak terkait.
2. Peluang wilayah Cirebon Timur untuk dapat dimekarkan berdasarkan persepsi anggota DPRD dan Tokoh Masyarakat Kabupaten Cirebon didapati hasil peluang yang cukup besar, hanya saja ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk saat ini, yaitu: (a) diperlukan kajian akademik lebih lanjut. (b) Membentuk komunikasi politik dengan pemerintah daerah maupun provinsi langsung. (c) Terakhir yaitu keseriusan dan semangat yang perlu selalu dihadirkan dari para pejuang pembentukan Kabupaten Cirebon Timur.
3. Keunggulan apabila Cirebon Timur menjadi kabupaten atau daerah otonomi baru ialah: (a) Peningkatan pelayanan yang cepat, tepat dan ringan biaya. (b) Perekonomian Cirebon Timur memiliki potensi ekonomi industri serta pertanian. (c) Peningkatan pelayanan dan peningkatan kegiatan perekonomian dimana hal tersebut memiliki prospek tinggi yang akan mendorong meningkatnya kesejahteraan masyarakat Cirebon Timur. (d) Potensi sosial budaya berupa gotong royong yang masih kuat yang dimiliki masyarakat wilayah Cirebon Timur. (e) Posisi yang strategis berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan wilayah Kabupaten Kuningan memungkinkan untuk berkembang perekonomian masyarakat lebih cepat.

Untuk kelemahannya apabila Kabupaten Cirebon Timur menjadi daerah otonomi diantaranya: (a) Infrastruktur yang masih terbatas memerlukan waktu yang lama untuk memenuhinya dengan biaya yang cukup besar. (b) Masih terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan yang akan berkontribusi menggali potensi daerah. (c) Kesiapan semua pihak termasuk pemerintah daerah induk yang belum memberikan isyarat bagi terbentuknya Kabupaten Cirebon Timur.

B. Saran

Dari data dan pengalaman lapangan yang peneliti dapatkan, terdapat beberapa permasalahan yang penulis temukan dan dijadikan muatan materi bagi penulis dimana hal tersebut diharapkan dapat memberikan sedikit saran dan informasi untuk kedepannya kepada berbagai pihak seperti pemerintah Kabupaten Cirebon, akademisi, penggiat pemekaran Cirebon Timur serta masyarakat pada umumnya. Adapun saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi para penggiat pemekaran Cirebon Timur baik itu berasal dari masyarakat Kabupaten Cirebon Timur sendiri, komite pemekaran daerah, dan semua pihak yang memperjuangkan agar terbentuknya suatu daerah otonomi baru Cirebon Timur hendaknya dapat lebih mengkonsolidasikan bersama pergerakan, supaya berjalan seirama serta tidak keluar jauh dari tujuan yang seharusnya diraih yaitu kesejahteraan dan kemajuan Cirebon Timur itu sendiri.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Cirebon dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Cirebon serta instansi terkait lain kiranya dapat memberikan dukungan yang positif untuk terwujudnya Kabupaten Cirebon Timur sesuai aspirasi masyarakat.
3. Bagi akademisi yang menulis terkait pemekaran daerah khususnya pemekaran wilayah Cirebon Timur, penulis meyarankan agar karya tulisan ini dapat dijadikan rujukan. Kendati tulisan ini penulis akui masih banyak kekurangan dalam data, informasi dan pengolahan data sehingga penulisan ini masih jauh dari kata maksimal.